



LAMPIRAN

**PRODI KESEHATAN MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL**

PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN

Kepada

Yth. Informan

Di tempat

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis Penyebab Kegagalan Minum Obat Pada Pasien TB Sensitif Obat di Wilayah Kerja Puskesmas Bahagia Kabupaten Bekasi Tahun 2024 dengan cara mengisi kuesioner. Hasil penelitian ini akan dijadikan bahan masukan bagi pihak Puskesmas untuk dapat dijadikan pertimbangan pihak Puskesmas dalam pengambilan keputusan pembuatan kebijakan baru untuk kedepannya.

Penelitian ini tidak akan memberikan dampak negatif dikemudian hari karena peneliti berjanji akan menghargai hak informan dengan cara identitas pribadi bapak/ibu dan semua informasi yang diberikan akan dirahasiakan dan hanya akan digunakan untuk penelitian ini. Selanjutnya saya mohon kesediaan bapak/ibu menjawab pertanyaan dalam kuesioner dengan jujur dan apa adanya. Waktu yang digunakan dalam mengisi kuesioner berkisar ± 10 menit. Oleh karena itu, melalui penjelasan yang singkat ini, peneliti sangat mengharapkan partisipasi informan dalam penelitian ini. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, sehingga bapak/ibu bebas untuk mengundurkan diri setiap saat tanpa adanya sanksi apapun. Apabila Bapak/Ibu memerlukan penjelasan lebih lanjut mengenai penelitian ini, dapat menghubungi Mileni Pujiati selaku peneliti dengan nomor telepon 085714510197.

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini bersedia menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh mahasiswi S1 jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Masyarakat, Universitas Esa Unggul dengan judul **"ANALISIS PENYEBAB KEGAGALAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHAGIA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024"**.

Saya memahami bahwa penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam serta menggali gagasan atau ide atas permasalahan yang diteliti dan tidak akan berakibat negatif terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia menjadi informan pada penelitian ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan dari pihak manapun.

Bekasi , Januari 2024

Saksi

Informan

()

()

Peneliti

(Mileni Pujiati)

KUESIONER PENELITIAN

No. Responden :

Tanggal Pengambilan Data :

“ ANALISIS PENYEBAB KEGAGALAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHAGIA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024 “

A. Identitas Responden

Nama :

Usia :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

B. Kegagalan Minum Obat

No.	Pertanyaan	Jawaban	
1.	Apakah anda pernah lupa minum obat 1 hari	Ya	Tidak
2.	Apakah minum obat 1 kali sehari	Ya	Tidak
3.	Apakah anda minum obat diwaktu yang sama	Ya	Tidak
4.	Apakah anda minum obat sesuai berat badan	Ya	Tidak
5.	Apakah anda melakukan pemeriksaan dahak rutin selama menjalankan pengobatan	Ya	Tidak

C. Pengetahuan

Berikan tanda (X) pada jawaban yang dianggap paling sesuai

- Apakah pengertian dari penyakit Tuberkulosis (TB Paru) ?
 - Tuberkulosis paru adalah penyakit menular yang disebabkan oleh kuman *Mycobacterium Tuberculosis*.
 - Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan karena guna-guna.
 - Tuberkulosis paru adalah penyakit yang disebabkan karena keturunan
 - Tuberkulosis adalah penyakit yang disebabkan karena bakteri *salmonella typhi*
- Pada organ mana kuman TB Paru dapat menyerang ?
 - Ginjal
 - Paru – Paru

- c. Hati
 - d. Dada
3. Penyakit TB paru dapat menular melalui ...
 - a. Percikan ludah penderita TB
 - b. Air kencing
 - c. Kotoran / Faeces
 - d. Hubungan seksual
 4. Gejala dari penyakit TB?
 - a. Batuk lebih dari 3 minggu
 - b. Sesak nafas dan batuk berdarah
 - c. Sering kencing pada malam hari
 - d. Gatal - gatal
 5. Bila pengobatan TB tidak dilakukan atau tidak dilakukan secara teratur dan tidak disiplin maka akan mengakibatkan ?
 - a. Menambah masa waktu pengobatan
 - b. Batuk darah
 - c. Badan lemah, Nafsu makan menurun, Berat badan menurun
 - d. Demam berkepanjangan
 6. Apakah perlu adanya pengawas menelan obat (PMO) pada saat pengobatan TB, jika iya siapakah yang menjadi pengawas menelan obat (PMO) anda ?
 - a. Keluarga
 - b. Kader
 - c. Petugas Kesehatan
 - d. Diri sendiri
 7. Dibawah ini efek samping obat dari adalah ...
 - a. Mual dan Muntah
 - b. Batuk Berdahak
 - c. Diare
 - d. Hidung Tersumbat
 8. Bagaimana pencegahan dari penyakit TB?
 - a. Merokok
 - b. Minum obat TB secara teratur
 - c. Begadang
 - d. Rajin mencuci tangan
 9. Apa yang anda lakukan dalam mencegah penularan TB Paru di dalam keluarga ?
 - a. Melakukan perilaku hidup bersih dan sehat dengan baik
 - b. Tidak Menggunakan masker pada saat berbicara dengan orang
 - c. Tidak menutup mulut pada saat bersin
 - d. Tidak Memisahkan alat makan
 10. Apa yang anda lakukan apabila bersin dan batuk ?
 - a. Membuang dahak sembarangan
 - b. Menutup mulut dengan siku
 - c. Batuk dan bersin tanpa menutup mulut
 - d. Meludah sembarangan
 11. Apa yang anda lakukan dengan bekas masker yang sudah anda gunakan ?
 - a. Langsung dibakar
 - b. Dibuang ketempat sampah

- c. Ditaruh dimana saja
 - d. Dipake kembali
12. Kapan penderita TB dapat dikatakan sembuh oleh dokter ?
- a. Gejala TB paru berkurang
 - b. Hasil pemeriksaan sputum BTA negatif
 - c. Nafsu makan membaik
 - d. Berat badan sudah naik
13. Lingkungan yang baik agar tidak terkena TB paru adalah ?
- a. Lingkungan yang kumuh
 - b. Rumah dengan sirkulasi udara yang baik, sehingga cahaya matahari dan udara dapat masuk kedalam rumah.
 - c. Rumah yang bersih
 - d. Rumah yang memiliki ventilasi besar

D. Motivasi

Petunjuk : Beri tanda silang (X) dalam salah satu opsi jawaban pada tabel dibawah ini !

Keterangan:

TP : Tidak Pernah

JR :Jarang

SR : Sering

SL : Selalu

No.	Pernyataan	Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
1.	Minum obat secara terus menerus dalam waktu yang lama membuat saya merasa bosan dan malas untuk minum obat				
2.	Kondisi saya menjadi lebih baik dengan minum obat secara teratur				
3.	Memeriksa kesehatan secara rutin adalah hal yang tetap perlu dilakukan walaupun sudah dinyatakan sembuh				
4.	Efek samping dari obat membuat malas untuk minum obat				
5.	Apabila sudah menjalankan program pengobatan secara rutin namun masih dinyatakan belum sembuh maka saya tetap harus minum obat				
6.	Pengobatan TB tidak perlu dilanjutkan apabila sudah merasa sehat				

7.	Saya merasa tidak nyaman minum obat setiap hari				
8.	Saya tidak minum obat secara rutin				
9.	Minum obat secara rutin tidak hanya menyembuhkan tetapi juga meningkatkan Kesehatan				
10.	Saya akan berhenti minum obat pada saat saya merasa sembuh				

E. Ketersediaan Informasi

Petunjuk : Beri tanda silang (X) dalam salah satu opsi jawaban pada tabel dibawah ini !

Keterangan:

TP : Tidak Pernah

JR :Jarang

SR : Sering

SL : Selalu

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		TP	JR	SR	SL
1.	Mendapatkan informasi terkait penyakit TB dari leaflet				
2.	Pernah melihat informasi terkait TB di Media Sosial (Youtube, WA, IG) atau melihat iklan tentang penyakit TB di Televisi				
3.	Pernah mendapatkan penyuluhan terkait Penyakit TB di lingkungan anda				
4.	Pernah mendapatkan informasi terkait penyakit TB di Pelayanan Kesehatan (RS, Klinik, Puskesmas)				
5.	Menurut anda, di Puskesmas terdapat media informasi terkait penyakit TB seperti sepanduk, leaflet, banner				
6.	Petugas kesehatan menuliskan jadwal pengambilan obat berikutnya di kartu pengobatan pasien				

7.	Petugas kesehatan memberikan informasi terkait pengambilan obat melalui WA / Telp				
8.	Kader memberikan informasi terkait pengambilan obat melalui WA / Telp				

F. Dukungan Keluarga

Bacalah beberapa pernyataan dibawah ini, lalu pilihlah salah satu pilihan dengan memberikan tanda checklist (√) sesuai Dengan pemberian kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

TP : Tidak Pernah

JR :Jarang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	JR	SR	SL
1.	Keluarga mengingatkan tentang jadwal pengambilan obat				
2.	Keluarga tidak memberikan fasilitas (kendaraan roda 2/4, antar jemput, biaya untuk angkutan umum dan lain-lain) untuk kegiatan pengobatan TB				
3.	Keluarga tidak mengingatkan anda untuk periksa ulang dahak pada waktu yang telah ditentukan				
4.	Keluarga tidak peduli dengan masalah yang di hadapi pasien saat terkena TB				
5.	keluarga mengingatkan cara minum obat				
6.	keluarga tidak memberikan motivasi dan dukungan selama melakukan pengobatan TB				
7.	Keluarga tidak menemani pasien saat membutuhkan teman untuk ke puskesmas				
8.	Keluarga menyediakan makanan yang bergizi				
9.	Keluarga tidak mendukung kegiatan yang saya lakukan				
10.	Keluarga selalu membantu saya untuk selalu berfikir positif.				

G. Dukungan Tenaga Kesehatan

Bacalah beberapa pernyataan dibawah ini, lalu pilihlah salah satu pilihan dengan memberikan tanda checklist (√) sesuai Dengan pemberian kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

TP : Tidak Pernah

JR :Jarang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	JR	SR	SL
1	Petugas kesehatan tidak memberikan informasi mengenai penyakit TB				
2	Petugas kesehatan memberikan informasi mengenai efek samping obat TB				
3	Petugas kesehatan menginformasikan tentang jadwal pengambilan obat selanjutnya				
4	Petugas kesehatan tidak mencatat di buku kartu pengambilan obat setelah pelaksanaan kontrol				
5	Petugas Kesehatan tidak memberikan penyuluhan tentang TB				
6	Petugas Kesehatan ramah dan Sopan saat melayani pengambilan obat				
7	Petugas Kesehatan selalu memberi motivasi dan dukungan kepada saya				
8	Petugas Kesehatan tidak datang kerumah untuk melakukan monitoring dalam pengobatan TB.				
9	Petugas Kesehatan menghubungi saya apabila saya telat datang ke Puskesmas				
10	Petugas Kesehatan tidak menjelaskan secara rinci mengenai cara minum obat yang baik dan benar				

H. Dukungan Kader

Bacalah beberapa pernyataan dibawah ini, lalu pilihlah salah satu pilihan dengan memberikan tanda checklist (√) sesuai Dengan pemberian kondisi yang sebenarnya.

Keterangan:

Keterangan:

TP : Tidak Pernah

JR :Jarang

SR : Sering

SL : Selalu

No	Pernyataan	TP	JR	SR	SL
1.	Kader tidak mengingatkan pasien untuk melakukan pemeriksaan				
2.	Kader tidak menginformasikan tentang jadwal pengambilan obat selanjutnya				
3.	Kader memberikan informasi mengenai efek samping pengobatan TB				
4.	Kader tidak mendatangi rumah pasien jika pasien tidak datang ke puskesmas untuk melakukan pengambilan obat				
5.	Kader tidak menanyakan alasan jika pasien tidak hadir untuk melakukan pengambilan obat				
6.	Kader merespon ketika pasien membutuhkan informasi tentang pengobatan TB				
7.	Kader tidak mendampingi pasien pada saat pemeriksaan / pengambilan obat.				
8.	Kader memberikan motivasi kepada saya, dalam pengobatan TB.				
9.	Kader tidak melakukan tugas PMO (Pengawas Minum Obat), terhadap saya				
10.	Kader selalu bersikap ramah dan sopan				

HASIL UJI VALIDITAS

1. PENGETAHUAN

		Correlations													TOTALP
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	
P1	Pearson Correlation	1	,063	,063	,378*	,049	-,050	,253	,253	,555**	,378*	,189	,000	,141	,461*
	Sig. (2-tailed)		,740	,740	,039	,797	,793	,177	,177	,001	,039	,317	1,000	,456	,010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P2	Pearson Correlation	,063	1	,040	,239	,402*	,253	,280	,280	,088	,239	,120	-,098	,089	,415*
	Sig. (2-tailed)	,740	,834	,203	,028	,177	,134	,134	,645	,203	,529	,608	,638	,023	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P3	Pearson Correlation	,063	,040	1	-,120	,402*	,063	,280	,280	-,175	,418*	,299	,098	,268	,445*
	Sig. (2-tailed)	,740	,834		,529	,028	,740	,134	,134	,354	,021	,109	,608	,152	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P4	Pearson Correlation	,378*	,239	-,120	1	,351	,094	,598**	,239	,681**	,250	,286	,117	,267	,578**
	Sig. (2-tailed)	,039	,203	,529		,057	,619	<,001	,203	<,001	,183	,126	,539	,153	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P5	Pearson Correlation	,049	,402*	,402*	,351	1	,342	,217	,031	,109	,573**	,536**	,257	,484**	,720**
	Sig. (2-tailed)	,797	,028	,028	,057		,064	,250	,871	,568	<,001	,002	,171	,007	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P6	Pearson Correlation	-,050	,253	,063	,094	,342	1	,063	,253	-,069	,378*	,331	,309	,283	,510**
	Sig. (2-tailed)	,793	,177	,740	,619	,064		,740	,177	,716	,039	,074	,097	,130	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P7	Pearson Correlation	,253	,280	,280	,598**	,217	,063	1	,280	,351	,239	,299	-,098	,089	,507**
	Sig. (2-tailed)	,177	,134	,134	<,001	,250	,740		,134	,057	,203	,109	,608	,638	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P8	Pearson Correlation	,253	,280	,280	,239	,031	,253	,280	1	,088	,239	-,060	,293	,089	,445*
	Sig. (2-tailed)	,177	,134	,134	,203	,871	,177	,134		,645	,203	,754	,116	,638	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P9	Pearson Correlation	,555**	,088	-,175	,681**	,109	-,069	,351	,088	1	,170	,026	,171	,196	,411*
	Sig. (2-tailed)	,001	,645	,354	<,001	,568	,716	,057	,645		,368	,891	,366	,299	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	,378*	,239	,418*	,250	,573**	,378*	,239	,239	,170	1	,473**	,321	,267	,753**
	Sig. (2-tailed)	,039	,203	,021	,183	<,001	,039	,203	,203	,368		,008	,084	,153	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P11	Pearson Correlation	,189	,120	,299	,286	,536**	,331	,299	-,060	,026	,473**	1	-,029	,401*	,601**
	Sig. (2-tailed)	,317	,529	,109	,126	,002	,074	,109	,754	,891	,008		,878	,028	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P12	Pearson Correlation	,000	-,098	,098	,117	,257	,309	-,098	,293	,171	,321	-,029	1	,218	,392*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,608	,608	,539	,171	,097	,608	,116	,366	,084	,878		,247	,032
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P13	Pearson Correlation	,141	,089	,268	,267	,484**	,283	,089	,089	,196	,267	,401*	,218	1	,584**
	Sig. (2-tailed)	,456	,638	,152	,153	,007	,130	,638	,638	,299	,153	,028	,247		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALP	Pearson Correlation	,461*	,415*	,445*	,578**	,720**	,510**	,507**	,445*	,411*	,753**	,601**	,392*	,584**	1
	Sig. (2-tailed)	,010	,023	,014	<,001	<,001	,004	,004	,014	,024	<,001	<,001	,032	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. MOTIVASI

		Correlations										
		M1	M2	M3	M4	M5	M6	M7	M8	M9	M10	TOTALM
M1	Pearson Correlation	1	,803**	,383*	,602**	,565**	,448*	,386*	,579**	,578**	,604**	,882**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,037	<,001	,001	,013	,035	<,001	<,001	<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M2	Pearson Correlation	,803**	1	,424*	,777**	,625**	,209	,579**	,488**	,639**	,424*	,896**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,020	<,001	<,001	,267	<,001	,006	<,001	,020	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M3	Pearson Correlation	,383*	,424*	1	-,065	,175	,230	,134	,200	,147	,464**	,381*
	Sig. (2-tailed)	,037	,020		,732	,355	,222	,481	,288	,437	,010	,038
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M4	Pearson Correlation	,602**	,777**	-,065	1	,492**	,209	,579**	,488**	,495**	,179	,756**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,732		,006	,267	<,001	,006	,005	,343	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M5	Pearson Correlation	,565**	,625**	,175	,492**	1	,034	,582**	,327	,843**	,175	,730**
	Sig. (2-tailed)	,001	<,001	,355	,006		,858	<,001	,077	<,001	,355	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M6	Pearson Correlation	,448*	,209	,230	,209	,034	1	,156	,429*	-,012	,856**	,471**
	Sig. (2-tailed)	,013	,267	,222	,267	,858		,410	,018	,949	<,001	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M7	Pearson Correlation	,386*	,579**	,134	,579**	,582**	,156	1	,250	,709**	,134	,675**
	Sig. (2-tailed)	,035	<,001	,481	<,001	<,001	,410		,183	<,001	,481	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M8	Pearson Correlation	,579**	,488**	,200	,488**	,327	,429*	,250	1	,276	,535**	,659**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,006	,288	,006	,077	,018	,183		,140	,002	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M9	Pearson Correlation	,578**	,639**	,147	,495**	,843**	-,012	,709**	,276	1	,147	,732**
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,437	,005	<,001	,949	<,001	,140		,437	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
M10	Pearson Correlation	,604**	,424*	,464**	,179	,175	,856**	,134	,535**	,147	1	,600**
	Sig. (2-tailed)	<,001	,020	,010	,343	,355	<,001	,481	,002	,437		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALM	Pearson Correlation	,882**	,896**	,381*	,756**	,730**	,471**	,675**	,659**	,732**	,600**	1
	Sig. (2-tailed)	<,001	<,001	,038	<,001	<,001	,009	<,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3. KETERSEDIAAN INFORMASI

		Correlations								
		KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7	KI8	TOTALKI
KI1	Pearson Correlation	1	1,000**	,050	,009	,050	-,033	,302	,101	,559**
	Sig. (2-tailed)		<,001	,794	,962	,794	,864	,105	,596	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI2	Pearson Correlation	1,000**	1	,050	,009	,050	-,033	,302	,101	,559**
	Sig. (2-tailed)	<,001		,794	,962	,794	,864	,105	,596	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI3	Pearson Correlation	,050	,050	1	,009	,321	,247	,439*	,101	,497**
	Sig. (2-tailed)	,794	,794		,962	,083	,189	,015	,596	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI4	Pearson Correlation	,009	,009	,009	1	,144	,259	,191	,367*	,436*
	Sig. (2-tailed)	,962	,962	,962		,448	,167	,312	,046	,016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI5	Pearson Correlation	,050	,050	,321	,144	1	,526**	,165	,269	,559**
	Sig. (2-tailed)	,794	,794	,083	,448		,003	,384	,150	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI6	Pearson Correlation	-,033	-,033	,247	,259	,526**	1	,367*	,311	,581**
	Sig. (2-tailed)	,864	,864	,189	,167	,003		,046	,094	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI7	Pearson Correlation	,302	,302	,439*	,191	,165	,367*	1	,612**	,737**
	Sig. (2-tailed)	,105	,105	,015	,312	,384	,046		<,001	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
KI8	Pearson Correlation	,101	,101	,101	,367*	,269	,311	,612**	1	,605**
	Sig. (2-tailed)	,596	,596	,596	,046	,150	,094	<,001		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALKI	Pearson Correlation	,559**	,559**	,497**	,436*	,559**	,581**	,737**	,605**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,001	,005	,016	,001	<,001	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

4. DUKUNGAN KELUARGA

		Correlations										
		DK1	DK2	DK3	DK4	DK5	DK6	DK7	DK8	DK9	DK10	TOTALDK
DK1	Pearson Correlation	1	,200	,311	,298	,302	,339	-,075	,056	,297	,391*	,553**
	Sig. (2-tailed)		,289	,094	,109	,104	,067	,695	,769	,112	,032	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK2	Pearson Correlation	,200	1	,101	-,013	,284	,048	,449*	,380*	-,041	,190	,508**
	Sig. (2-tailed)	,289		,596	,945	,128	,800	,013	,038	,829	,314	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK3	Pearson Correlation	,311	,101	1	,196	,302	,386*	,074	,000	,357	,177	,514**
	Sig. (2-tailed)	,094	,596		,299	,105	,035	,699	1,000	,053	,350	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK4	Pearson Correlation	,298	-,013	,196	1	,650**	,400*	,183	,475**	,120	,347	,640**
	Sig. (2-tailed)	,109	,945	,299		<,001	,028	,334	,008	,527	,061	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK5	Pearson Correlation	,302	,284	,302	,650**	1	,366*	,059	,365*	,415*	,213	,708**
	Sig. (2-tailed)	,104	,128	,105	<,001		,047	,756	,047	,022	,258	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK6	Pearson Correlation	,339	,048	,386*	,400*	,366*	1	-,141	,134	-,017	,195	,481**
	Sig. (2-tailed)	,067	,800	,035	,028	,047		,459	,482	,929	,302	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK7	Pearson Correlation	-,075	,449*	,074	,183	,059	-,141	1	,396*	-,105	,069	,407*
	Sig. (2-tailed)	,695	,013	,699	,334	,756	,459		,030	,581	,716	,026
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK8	Pearson Correlation	,056	,380*	,000	,475**	,365*	,134	,396*	1	-,082	,228	,573**
	Sig. (2-tailed)	,769	,038	1,000	,008	,047	,482	,030		,665	,225	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK9	Pearson Correlation	,297	-,041	,357	,120	,415*	-,017	-,105	-,082	1	,325	,427*
	Sig. (2-tailed)	,112	,829	,053	,527	,022	,929	,581	,665		,080	,019
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DK10	Pearson Correlation	,391*	,190	,177	,347	,213	,195	,069	,228	,325	1	,571**
	Sig. (2-tailed)	,032	,314	,350	,061	,258	,302	,716	,225	,080		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALDK	Pearson Correlation	,553**	,508**	,514**	,640**	,708**	,481**	,407*	,573**	,427*	,571**	1
	Sig. (2-tailed)	,002	,004	,004	<,001	<,001	,007	,026	<,001	,019	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

5. DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

		Correlations										
		DT1	DT2	DT3	DT4	DT5	DT6	DT7	DT8	DT9	DT10	TOTALDT
DT1	Pearson Correlation	1	,466**	,217	-,188	,067	,096	,173	,211	,403*	,146	,414*
	Sig. (2-tailed)		,009	,250	,320	,723	,612	,362	,264	,027	,440	,023
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT2	Pearson Correlation	,466**	1	,684**	,219	,461*	,239	,136	,061	,277	,341	,669**
	Sig. (2-tailed)	,009		<,001	,245	,010	,204	,472	,748	,138	,065	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT3	Pearson Correlation	,217	,684**	1	,320	,459*	,209	,156	-,033	,278	,385*	,641**
	Sig. (2-tailed)	,250	<,001		,085	,011	,268	,409	,864	,137	,036	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT4	Pearson Correlation	-,188	,219	,320	1	,697**	,317	,208	,339	,379*	,298	,635**
	Sig. (2-tailed)	,320	,245	,085		<,001	,088	,269	,067	,039	,110	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT5	Pearson Correlation	,067	,461*	,459*	,697**	1	,333	,091	,233	,420*	,469**	,735**
	Sig. (2-tailed)	,723	,010	,011	<,001		,072	,631	,215	,021	,009	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT6	Pearson Correlation	,096	,239	,209	,317	,333	1	-,226	,007	,203	-,124	,369*
	Sig. (2-tailed)	,612	,204	,268	,088	,072		,230	,970	,282	,515	,045
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT7	Pearson Correlation	,173	,136	,156	,208	,091	-,226	1	,397*	,276	,235	,445*
	Sig. (2-tailed)	,362	,472	,409	,269	,631	,230		,030	,141	,212	,014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT8	Pearson Correlation	,211	,061	-,033	,339	,233	,007	,397*	1	,402*	,308	,510**
	Sig. (2-tailed)	,264	,748	,864	,067	,215	,970	,030		,028	,097	,004
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT9	Pearson Correlation	,403*	,277	,278	,379*	,420*	,203	,276	,402*	1	,456*	,692**
	Sig. (2-tailed)	,027	,138	,137	,039	,021	,282	,141	,028		,011	<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DT10	Pearson Correlation	,146	,341	,385*	,298	,469**	-,124	,235	,308	,456*	1	,625**
	Sig. (2-tailed)	,440	,065	,036	,110	,009	,515	,212	,097	,011		<,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALDT	Pearson Correlation	,414*	,669**	,641**	,635**	,735**	,369*	,445*	,510**	,692**	,625**	1
	Sig. (2-tailed)	,023	<,001	<,001	<,001	<,001	,045	,014	,004	<,001	<,001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

6. DUKUNGAN KADER

		Correlations										TOTALDUKUN
		DER1	DER2	DER3	DER4	DER5	DER6	DER7	DER8	DER9	DER10	GANKADER
DUKUNGANKADER1	Pearson Correlation	1	,791**	,217	-.188	,067	,096	,173	,211	,403*	,146	,453*
	Sig. (2-tailed)		<.001	,250	,320	,723	,612	,362	,264	,027	,440	,012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER2	Pearson Correlation	,791**	1	,332	,106	,343	,218	,153	,391*	,393*	,165	,628*
	Sig. (2-tailed)	<.001		,073	,577	,064	,247	,419	,033	,032	,382	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER3	Pearson Correlation	,217	,332	1	,320	,459*	,209	,156	-.033	,278	,385*	,581**
	Sig. (2-tailed)	,250	,073		,085	,011	,268	,409	,864	,137	,036	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER4	Pearson Correlation	-.188	,106	,320	1	,697**	,317	,208	,339	,379*	,298	,629**
	Sig. (2-tailed)	,320	,577	,085		<.001	,088	,269	,067	,039	,110	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER5	Pearson Correlation	,067	,343	,459*	,697**	1	,333	,091	,233	,420*	,469**	,721**
	Sig. (2-tailed)	,723	,064	,011	<.001		,072	,631	,215	,021	,009	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER6	Pearson Correlation	,096	,218	,209	,317	,333	1	-.226	,007	,203	-.124	,367*
	Sig. (2-tailed)	,612	,247	,268	,088	,072		,230	,970	,282	,515	,046
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER7	Pearson Correlation	,173	,153	,156	,208	,091	-.226	1	,397*	,276	,235	,455*
	Sig. (2-tailed)	,362	,419	,409	,269	,631	,230		,030	,141	,212	,011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER8	Pearson Correlation	,211	,391*	-.033	,339	,233	,007	,397*	1	,402*	,308	,570**
	Sig. (2-tailed)	,264	,033	,864	,067	,215	,970	,030		,028	,097	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER9	Pearson Correlation	,403*	,393*	,278	,379*	,420*	,203	,276	,402*	1	,456*	,718**
	Sig. (2-tailed)	,027	,032	,137	,039	,021	,282	,141	,028		,011	<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
DUKUNGANKADER10	Pearson Correlation	,146	,165	,385*	,298	,469**	-.124	,235	,308	,456*	1	,604**
	Sig. (2-tailed)	,440	,382	,036	,110	,009	,515	,212	,097	,011		<.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTALDUKUNGAN	Pearson Correlation	,453*	,628*	,581**	,629**	,721**	,367*	,455*	,570**	,718**	,604**	1
	Sig. (2-tailed)	,012	<.001	<.001	<.001	<.001	,046	,011	,001	<.001	<.001	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI RELIABILITAS

1. PENGETAHUAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,781	13

2. MOTIVASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,876	10

3. KETERSEDIAAN INFORMASI

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,694	8

4. DUKUNGAN KELUARGA

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,691	10

5. DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,756	10

6. DUKUNGAN KADER

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,749	10

UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		PENGETAHUA N	MOTIVASI	KETINFORMAS O	DUKKEL	DUKTENKES	DUKKADER	
N		30	30	30	30	30	30	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	22,53	33,37	15,30	28,20	26,97	26,80	
	Std. Deviation	2,968	3,113	2,215	2,772	2,895	2,809	
Most Extreme Differences	Absolute	,162	,170	,146	,147	,171	,195	
	Positive	,121	,170	,121	,101	,127	,135	
	Negative	-,162	-,130	-,146	-,147	-,171	-,195	
Test Statistic		,162	,170	,146	,147	,171	,195	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,042	,027	,101	,097	,025	,005	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	,042	,026	,100	,096	,023	,006	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,036	,022	,092	,088	,019	,004
		Upper Bound	,047	,030	,108	,103	,027	,008

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PENGETAHUAN	,162	30	,042	,912	30	,017
MOTIVASI	,170	30	,027	,921	30	,029
KETINFORMASO	,146	30	,101	,954	30	,218
DUKKEL	,147	30	,097	,936	30	,072
DUKTENKES	,171	30	,025	,954	30	,217
DUKKADER	,195	30	,005	,947	30	,136

a. Lilliefors Significance Correction

Descriptives

		Statistic	Std. Error	
PENGETAHUAN	Mean	22,53	,542	
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	21,43 23,64	
	5% Trimmed Mean	22,72		
	Median	23,00		
	Variance	8,809		
	Std. Deviation	2,968		
	Minimum	15		
	Maximum	26		
	Range	11		
	Interquartile Range	5		
	Skewness	-,833	,427	
	Kurtosis	,128	,833	
	MOTIVASI	Mean	33,37	,568
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	32,20 34,53
5% Trimmed Mean		33,50		
Median		32,50		
Variance		9,689		
Std. Deviation		3,113		
Minimum		26		
Maximum		38		
Range		12		
Interquartile Range		3		
Skewness		-,213	,427	
Kurtosis		,009	,833	
KETINFORMASO		Mean	15,30	,404
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	14,47 16,13
	5% Trimmed Mean	15,31		
	Median	15,00		
	Variance	4,907		
	Std. Deviation	2,215		
	Minimum	11		
	Maximum	19		
	Range	8		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-,020	,427	
	Kurtosis	-,647	,833	
	DUKKEL	Mean	28,20	,506
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	27,17 29,23
5% Trimmed Mean		28,31		
Median		29,00		
Variance		7,683		
Std. Deviation		2,772		
Minimum		22		
Maximum		32		
Range		10		
Interquartile Range		4		
Skewness		-,555	,427	
Kurtosis		-,409	,833	
DUKTENKES		Mean	26,97	,528
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	25,89 28,05
	5% Trimmed Mean	26,98		
	Median	27,00		
	Variance	8,378		
	Std. Deviation	2,895		
	Minimum	21		
	Maximum	33		
	Range	12		
	Interquartile Range	3		
	Skewness	-,303	,427	
	Kurtosis	,252	,833	
	DUKKADER	Mean	26,80	,513
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	25,75 27,85
5% Trimmed Mean		26,80		
Median		27,00		
Variance		7,890		
Std. Deviation		2,809		
Minimum		21		
Maximum		33		
Range		12		
Interquartile Range		2		
Skewness		-,221	,427	
Kurtosis		,488	,833	

HASIL OUTPUT ANALISIS UNIVARIAT

1. MINUM OBAT

		MINUMOBAT			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Gagal	3	7,0	7,0	7,0
	Tidak Gagal	40	93,0	93,0	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

2. USIA

		USIA			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Usia Muda	3	7,0	7,0	7,0
	Usia Produktif	39	90,7	90,7	97,7
	Usia Tidak Produktif	1	2,3	2,3	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

3. PENGETAHUAN

		PENGETAHUAN			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Baik	13	30,2	30,2	30,2
	Kurang Baik	30	69,8	69,8	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

4. MOTIVASI

		MOTIVASI			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	9	20,9	20,9	20,9
	Tinggi	34	79,1	79,1	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

5. KETERSEDIAAN INFORMASI

KetersediaanInformasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mendukung	38	88,4	88,4	88,4
	Mendukung	5	11,6	11,6	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

6. DUKUNGAN KELUARGA

DukunganKeluarga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mendukung	14	32,6	32,6	32,6
	Mendukung	29	67,4	67,4	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

7. DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mendukung	6	14,0	14,0	14,0
	Mendukung	37	86,0	86,0	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

8. DUKUNGAN KADER

DUKUNGAN KADER

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang Mendukung	21	48,8	48,8	48,8
	Mendukung	22	51,2	51,2	100,0
	Total	43	100,0	100,0	

SURAT – SURAT PENELITIAN



Nomor : 107/FIKES/KESMAS/UEU/XII/2023
Perihal : Permohonan Penelitian

Jakarta, 19 Desember 2023

Kepada Yth,

Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Bekasi
Komplek Perkantoran Pemda Kabupaten Bekasi, Desa Sukamahi,
Kec. Cikarang Pusat, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat 17530

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan pelaksanaan Penelitian Skripsi/Tugas Akhir mahasiswa Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul maka bersama ini kami mengajukan permohonan kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di instansi bapak/Ibu pimpin.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

No	NAMA	NIM	NO. TELEPON	Judul
1.	Mileni Pujiati	20180301070	085714510197	Analisis Penyebab Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TB Sensitif Obat Di Puskesmas Bahagia Tahun 2023

Demikian surat permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

FAKULTAS ILMU – ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS ESA UNGGUL



Prof. Dr. apt. Aprilita Rina Yanti Eff., M.Biomed.

DEKAN

Tembusan Yth,

1. Kepala Puskesmas Bahagia
2. Arsip



**PEMERINTAH KABUPATEN BEKASI
DINAS KESEHATAN**

Komplek Perkantoran Pemerintah Daerah Kabupaten Bekasi
Desa Sukamahi Kecamatan Cikarang Pusat - Bekasi 17811 Jawa Barat
Telp. : 021-89970347

Bekasi, 02 Januari 2024

Nomor : HM.04.04/00078/Dinkes/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : Surat Keterangan Penelitian

Kepada
Yth. Dekan Fikes Universitas Esa Unggul
di-

Tempat

Menindaklanjuti surat dari Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Bekasi Nomor : HM.04.04/1031/Bakesbangpol/2023 Tanggal 21 Desember 2023 perihal surat keterangan penelitian atas:

Nama : **MILENI PUJIATI**
NIM : 20180301070
Program Studi : Strata Satu (S.1)/Kesehatan Masyarakat
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Untuk mengadakan kegiatan Penelitian, Pengumpulan Data, dan wawancara dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul "**ANALISIS PENYEBAB KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB SENSITIF OBAT DI PUSKESMAS BAHAGIA TAHUN 2023**" dengan waktu pelaksanaan pada tanggal 22 Desember s.d 29 Maret 2024.

Memperhatikan maksud dan tujuan yang bersangkutan, pada prinsipnya kami tidak berkeberatan untuk melaksanakan kegiatan yang dimaksud dan melaporkan hasil penelitian tersebut ke Dinas Kesehatan.

Demikian agar maklum, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BEKASI**



Tembusan, Yth:

1. Kepala Bidang P2P;
2. Kepala UPTD Puskesmas Bahagia;
3. Yang Bersangkutan.



Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE) Badan Siber dan Sandi Negara



**DEWAN PENEGAKAN KODE ETIK UNIVERSITAS ESA
UNGGUL KOMISI ETIK PENELITIAN**
Jl. Arjuna Utara No.9 Kebon Jeruk Jakarta Barat 11510
Telp. 021-5674223 email: dpke@esaunggul.ac.id

Nomor : 0924-01.116 /DPKE-KEP/FINAL-EA/UEU/II/2024

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK
ETHICAL APPROVAL

Komisi Etik Penelitian Universitas Esa Unggul dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kesehatan, telah mengkaji dengan teliti protokol berjudul:

**ANALISIS PENYEBAB KEGAGALAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB SENSITIF OBAB DI
WILAYAH KERJA PUSKESMAS BAHAGIA KABUPATEN BEKASI TAHUN 2024**

Peneliti Utama : Mileni Pujiati
Pembimbing : Dwi Nurmawaty, S.K.M, M.K.M
Nama Institusi : Universitas Esa Unggul

dan telah menyetujui protokol tersebut di atas.

Jakarta, 27 Februari 2024

Pit. Ketua

Dr. CSP Wekadigunawan, DVM, MPH, PhD

- * *Ethical approval* berlaku satu tahun dari tanggal persetujuan.
- ** Peneliti berkewajiban
 1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
 2. Memberitahukan status penelitian apabila:
 - a. Setelah masa berlakunya keterangan lolos kaji etik, penelitian masih belum selesai, dalam hal ini *ethical approval* harus diperpanjang
 - b. Penelitian berhenti di tengah jalan
 3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan (*serious adverse events*).
 4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

DOKUMENTASI

Universitas Esa

Select Language

Data Perkuliahan (Adm) Registrasi Semester Daftar Nilai SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK

Daftar Edit

Data Skripsi Mahasiswa

N I M : 20180301070
 Nama Mahasiswa : Mileni Pujiati - No HP/Telp : 6285714510197
 Info Akademik : Fakultas : Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan - Jurusan : Kesehatan Masyarakat
 Semester : 11
 Sidang Proposal : Diajukan Sidang
 Sidang Akhir : Diajukan Sidang

Skripsi/Tesis Bimbingan Jadwal Sidang Proposal Jadwal Sidang Akhir Upload Berkas

Bimbingan

No	Dosen	Topik	Tanggal Bimbingan	Jenis Bimbingan	Catatan Perbaikan
1	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Bimbingan Topik (27 Juni 2023)	24 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Topik : TB
2	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Konsul BAB 1 (5 Oktober 2023)	24 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaiki latar belakang, tujuan umum, khusus, perumusan masalah
3	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi BAB 1 (16 Oktober 2023)	24 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Tambahkan faktor2 penyebab masalah dan dampak
4	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Konsul BAB 2 (13 Oktober 2023)	24 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Tambahkan literatur
5	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi BAB 2	25 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaiki kerangka konsep
6	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Konsul Bab 3	27 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaiki kerangka konsep
7	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi Bab 3	29 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaiki metode
8	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi Bab 3	30 Nov 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaiki sampel
9	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi Setelah Sempro	21 Des 2023	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Proposal	Perbaikan sesuai dengan lampiran BA sidang
10	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Konsul Bab 4	14 Jan 2024	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Akhir	Perbaikan interpretasi
11	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi Bab 4 dan Konsul Bab 5 - 6	26 Jan 2024	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Akhir	Hasil dan pembahasan revisi lagi
12	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Revisi Bab 5	28 Jan 2024	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Akhir	
13	7712 - DWI NURMAWATY, S.K.M, M.K.M	Bab 6	30 Jan 2024	Skripsi/Tesis/BusinessPlan Akhir	



